

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian menguji pengaruh perubahan harga nikel dan emas terhadap *return* saham sektor pertambangan. Penelitian ini berjudul: “Pengaruh Perubahan Harga Nikel dan Harga Emas Terhadap *Return* Saham Sektor Pertambangan”.

Penelitian ini menambahkan variabel kontrol faktor internal (*Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Price to Book Value*) dan faktor eksternal (IHSG, Kurs, Inflasi, Suku Bunga). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan harga nikel dan harga emas terhadap *return* saham sektor pertambangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan berjumlah 46 perusahaan yang terdaftar di BEI. *Purposive sampling method* digunakan dalam penentuan sampel perusahaan, didapatkan 10 perusahaan dengan periode waktu penelitian dari triwulan ketiga tahun 2018 sampai triwulan kedua 2021, sehingga sampel yang didapat untuk penelitian ini ialah 120 sampel.

Pemilihan regresi data terbaik menggunakan Uji *Chow* dan Uji *Lagrange Multiplier*. Setelah dilakukan uji, maka metode analis data yang paling tepat untuk penelitian ini yaitu *Common Effect Model*. Selanjutnya, data lolos uji asumsi klasik diuji kembali tingkat pengaruhnya dengan menggunakan data panel dengan tiga model pengujian.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa; (1) Perubahan harga nikel berpengaruh positif terhadap *return* saham sektor pertambangan, (2) Perubahan harga emas berpengaruh positif terhadap *return* saham sektor pertambangan.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu penyusunan strategi seperti melakukan perlindungan nilai agar perubahan harga kedua produk nikel dan emas tidak membuat guncangan yang terlalu besar pada pendapatannya. Kemudian untuk investor dapat melihat seberapa besar peluang keuntungan perusahaan sektor pertambangan untuk dijadikan media investasi oleh investor ditengah banyaknya sentimen pasar terkait dua produk nikel dan emas.

**Kata Kunci :** Harga Nikel, Harga Emas, *Return* Saham, Tambang

## **SUMMARY**

*This research is to examine the impact of changes in nickel and gold prices on equity returns in the mining sector. The title of this study is "The Impact of Changes in Nickel and Gold Prices on Stock Price Revenues in the Mining Sector."*

*In this study, internal factors (debt / capital ratio, profit per share, net profit margin, price to book value) and external factors (JCI, exchange rate, inflation, interest rate) are added as control variables. The purpose of this study was to determine the impact of changes in nickel and gold prices on equity returns in the mining sector.*

*The population of this survey is from the mining sector, with a total of 46 companies listed on IDX. During the survey period from Q3 2018 to Q2 2021, This research obtained 10 companies and used the sampling method of interest to determine the sample of the company, so the sample obtained in this survey was 120 samples.*

*Use the Chow test and the Lagrange multiplier test to select the best data regression. After testing, the Common Effect Model is the best data analysis method for this study. In addition, the data that passed the traditional hypothetical test was retested for its impact using panel data from three test models.*

*Based on the results of research and data analysis using panel data regression, it shows that: (1) Changes in nickel prices are positive for the returns of mining stocks. (2) Changes in gold prices are positive for the returns of mining stocks.*

*The above conclusions mean that strategies such as capital conservation are designed so that price changes in both nickel and gold products do not cause a significant shock to their income. Second, given the abundance of sentiment in the markets surrounding the two products nickel and gold, investors know how likely a company in the mining sector will be used as an investment vehicle by investors.*

**Keywords:** Nickel Price, Gold Price, Stock Return, Mining